

ABSTRAK

Pajak adalah salah satu pendapatan negara yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan serta pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sengketa pajak terjadi karena wajib pajak tidak bisa menerima besarnya utang pajak yang ditentukan oleh fiskus. Kemungkinan lain yang bisa terjadi karena penerapan peraturan perundangan pajak yang tidak tepat, sehingga wajib pajak merasa dirugikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyelesaian sengketa pajak melalui proses keberatan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, metode wawancara secara langsung dengan narasumber. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa penyelesaian sengketa pajak melalui proses keberatan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau dan Kepulauan Riau dari tahun 2018- 2021 sudah efektif dalam menyelesaikan seluruh kasus keberatan yang diajukan karena dapat menyelesaikan semua kasus kurang dari 12 bulan. Kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan permohonan keberatan dari wajib pajaknya ialah kewajiban mempersiapkan semua dokumen pendukung terkait keberatan yang diajukan, selain data *hardcopy* juga harus mempersiapkan *softcopy* yang akan diminta oleh fiskus dalam pemeriksaan keberatan. Selain itu wajib pajak juga harus kooperatif dalam berkomunikasi serta memberikan informasi yang valid atas keberatan yang diajukan.

Kata kunci: sengketa pajak, keberatan pajak, pengajuan keberatan, penyelesaian keberatan

Abstract

Tax is one of the state revenues that has an important role in the implementation and national development that aims to increase the prosperity and welfare of the people. Tax disputes occur because taxpayers cannot accept the amount of tax debt determined by the tax authorities. Another possibility that could occur is due to the inappropriate application of tax laws, so that taxpayers feel disadvantaged. This study aims to determine how the tax dispute resolution process through the objection process at the Regional Office of the Directorate General of Taxes Riau and Riau Islands. The method used in this research is the method of literature, the method of direct interviews with resource persons. From this research, it is concluded that the settlement of tax disputes through the objection process at the Regional Office of the Directorate General of Taxes Riau and Riau Islands from 2018-2021 has been effective in resolving all objection cases submitted because it can resolve all cases in less than 12 months. The obstacle faced in completing the objection request from the taxpayer is the obligation to prepare all supporting documents related to the objection being submitted, in addition to hardcopy data, the tax officer must also prepare softcopy which will be requested by the tax authorities in the objection examination. In addition, taxpayers must also be

cooperative in communicating and providing valid information on the objections raised.

Keywords: tax disputes, tax objections, filing objections, settlement of tax objections